

Peningkatan Kapasitas SDM Pengelola Wisata Melalui Pelatihan Manajemen Pariwisata Pantai di Desa Cimanuk

Adi Muhammad Nur Ihsan^{1*}, Arif Muhamad Nurdin², Yudi Setia Rachmanda³, Ardhiansyah⁴, Muhammad Marsa Rizqulloh⁵, Gina Agustina⁶, Aditia Abdurachman⁷, Rafi Hafizhni Anggia⁸, Aldy Agustian⁹, Dede Riswandi¹⁰, Ramdani Alfalah¹¹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11}Manajemen, Universitas Cipasung Tasikmalaya, Jl. Borolong Ciawi, Jl. Raya Singaparna, Kecamatan Padakembang Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat 46466

E-mail: adi.mnurihsan@uncip.ac.id

*Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6598>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 25 Mei April 2026

Revised: 29 Mei 2026

Accepted: 10 Juni 2026

kata Kunci

Peningkatan Kapasitas;
Manajemen Pariwisata;
Pokdarwis; Pantai Padabumi;
Capacity Building; Tourism
Management; Pokdarwis;
Padabumi Beach

Keywords

Capacity Building; Tourism
Management; Tourism Group;
Padabumi Beach; Capacity
Building; Tourism
Management; Tourism Group;
Padabumi Beach



ABSTRACT

Pantai Padabumi di Desa Cimanuk memiliki potensi wisata yang besar, namun pengelolaannya membutuhkan kesiapan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mumpuni. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dengan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas SDM pengelola wisata, khususnya Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), melalui pelatihan manajemen pariwisata pantai. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tahap observasi, penyuluhan, dan diskusi interaktif yang melibatkan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa. Kegiatan pelatihan ini dihadiri oleh sekitar 49 orang peserta yang terdiri dari anggota Pokdarwis dan warga setempat. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman yang signifikan dari masyarakat pegiat wisata terkait ketahanan pariwisata yang berkelanjutan. Antusiasme peserta sangat terlihat pada sesi diskusi, terutama saat mengkaji isu-isu krusial seperti praktik tata kelola pariwisata yang ideal, resolusi konflik kepentingan, serta strategi pengelolaan keterbatasan anggaran wisata. Tingginya partisipasi aktif ini mengindikasikan bangkitnya kembali gairah dan komitmen masyarakat dalam mengoptimalkan potensi wisata di wilayah mereka. Sinergi antara perguruan tinggi dan masyarakat ini diharapkan menjadi fondasi kuat untuk tata kelola pariwisata Pantai Padabumi yang lebih baik.

Padabumi Beach in Cimanuk Village possesses significant tourism potential; however, its management requires the readiness of competent Human Resources (HR). This community service activity, integrated with the Student Community Service (KKN) program, aims to improve the human resource capacity of tourism managers, particularly the Tourism Awareness Group (Pokdarwis), through coastal tourism management training. The implementation method encompasses observation, educational counseling, and interactive discussion phases, involving a collaboration between lecturers and students. The training activity was attended by approximately 49 participants consisting of Pokdarwis members and local residents. The results of this activity indicate a significant improvement in the understanding of the local tourism community regarding sustainable tourism resilience. Participant enthusiasm was highly evident during the discussion sessions, particularly when examining crucial issues such as ideal tourism governance practices, conflict of interest resolution, and strategies for managing limited tourism budgets. This high level of active participation indicates a resurgence of community zeal and commitment to optimizing the tourism potential within their region. The synergy between the higher education institution and the community is expected to serve as a robust foundation for better tourism governance at Padabumi Beach.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

PENDAHULUAN

Sektor pariwisata merupakan salah satu pilar penting dalam pergerakan ekonomi nasional dan pembangunan daerah, mengingat sektor ini memiliki efek pengganda (*multiplier effect*) yang sangat luas dalam penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan asli daerah, serta pemerataan kesejahteraan sosial masyarakat (Fanny, 2025; Thommandru et al., 2023). Secara legal formal, paradigma pengembangan ini sejalan dengan amanat konstitusi. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan, pengembangan destinasi wisata harus beraskan pada manfaat, kekeluargaan, dan kelestarian lingkungan dengan memaksimalkan pemberdayaan masyarakat setempat. Prinsip ini secara fundamental menempatkan masyarakat lokal bukan lagi sekadar sebagai objek atau penonton, melainkan sebagai subjek utama dan aktor penentu arah kebijakan dalam ekosistem kepariwisataan, sebuah konsep yang kerap dikenal dengan pendekatan *Community Based Tourism* (Juliana et al., 2022; Moayerian et al., 2022; Zhang et al., 2021).

Dalam kerangka pariwisata berkelanjutan, kehadiran entitas kelembagaan lokal seperti Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) diakui sebagai ujung tombak penggerak pariwisata di tingkat desa (Kusumawardani & Prasetyo, 2023; Salsabila et al., 2023). Organisasi ini memiliki peran strategis tidak hanya sebagai agen perubahan yang mengedukasi warga tentang pentingnya menjaga nilai-nilai luhur dan kelestarian ekologi, tetapi juga sebagai manajer operasional di lapangan (Sakirin et al., 2021). Mereka bertugas memastikan bahwa setiap potensi alam, budaya, maupun buatan dapat dikonversi menjadi nilai tambah ekonomi yang tata kelolanya terstruktur. Oleh karena itu, ketahanan pariwisata (*tourism resilience*) di suatu daerah sangat bergantung pada kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam mengelola potensinya secara mandiri dan profesional. Kesiapan SDM yang adaptif, inovatif, dan memiliki literasi manajerial yang baik menjadi prasyarat mutlak agar suatu destinasi mampu bertahan menghadapi berbagai dinamika krisis, resolusi konflik internal, maupun fluktuasi tren pariwisata, sekaligus menjamin keberlanjutan manfaat destinasi tersebut bagi generasi yang akan datang (Umam et al., 2021).

Pantai Padabumi yang berlokasi di Desa Cimanuk, Kecamatan Cikalong, memiliki potensi pariwisata pesisir yang menjanjikan. Sebagai destinasi yang letaknya bersebelahan dengan Pantai Karang Tawulan, pantai ini menawarkan daya tarik alam berupa air laut yang jernih, gugusan karang yang estetik, serta spot panorama alam yang memukau. Secara ekonomi, masyarakat setempat telah menginisiasi pemanfaatan lahan melalui penyediaan fasilitas swadaya seperti gazebo, warung kuliner, area berkemah, hingga kolam renang. Namun, pengembangan kawasan wisata ini dihadapkan pada tantangan manajerial yang nyata. Karakteristik ombak laut selatan yang kuat mengharuskan adanya manajemen risiko dan keselamatan pengunjung yang terorganisir. Selain itu, tata kelola pariwisata belum terstruktur optimal, terlihat dari belum adanya sistem tiket masuk yang baku serta infrastruktur pendukung yang masih minim.

Secara historis, pengelolaan dinamika wisata di desa ini, mulai dari urusan operasional hingga resolusi konflik, sangat kental dengan nilai sosiokultural dan secara tradisional diselesaikan melalui musyawarah kekeluargaan. Praktik ini merupakan modal sosial yang baik, namun tanpa diimbangi sistem manajerial formal dan rasa kepemilikan yang merata, pendekatan tradisional tersebut seringkali berjalan pasif. Kendala utama yang dihadapi bukanlah ketiadaan lembaga, melainkan minimnya tingkat partisipasi aktif dan rasa kepemilikan (*sense of belonging*) dari elemen masyarakat terhadap potensi wisata tersebut.



Gambar 1. Survey Lokasi Pantai

Menghadapi situasi tersebut, diperlukan sebuah intervensi yang tidak sekadar bersifat instruksional, melainkan ruang diskusi dua arah yang menyerupai brainstorming kolaboratif. Melalui pendekatan ini, para pengelola dapat bersama-sama memetakan masalah, membedah konflik kepentingan yang ada, dan merumuskan ulang visi pengelolaan wisata. Berdasarkan urgensi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dengan program KKN ini bertujuan untuk memfasilitasi brainstorming pengelola wisata sekaligus memberikan pelatihan manajemen pariwisata pantai yang komprehensif, guna menumbuhkan kembali rasa kepemilikan dan meningkatkan kapasitas SDM di Desa Cimanuk.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif yang terintegrasi dengan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berlangsung selama 35 hari di Desa Cimanuk, Kecamatan Cikalong. Puncak dari rangkaian pengabdian ini adalah kegiatan seminar/workshop dan *brainstorming* yang diselenggarakan pada tanggal 9 September 2023 di Aula Desa Cimanuk. Khalayak sasaran yang berpartisipasi dalam acara puncak tersebut berjumlah 49 orang, yang secara spesifik terdiri dari anggota Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dan perwakilan perangkat desa setempat.

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan disusun secara sistematis ke dalam tiga tahapan utama:

1. Tahap Persiapan dan Observasi: Sebelum kegiatan puncak dilaksanakan, tim melakukan rangkaian observasi lapangan secara langsung untuk memetakan potensi wisata Pantai Padabumi. Tahap ini mencakup survei tata kelola pariwisata serta pendekatan awal dengan masyarakat untuk mengidentifikasi secara nyata kendala manajerial yang terjadi di lapangan.
2. Tahap Pelaksanaan: Sebagai agenda puncak program, kegiatan berupa seminar dan *brainstorming* kolaboratif dipandu oleh kolaborasi dosen dan mahasiswa. Materi difokuskan pada urgensi ketahanan pariwisata berkelanjutan, penyusunan tata kelola organisasi Pokdarwis, resolusi konflik tata kelola, dan strategi pengelolaan keterbatasan anggaran.
3. Tahap Evaluasi: Menyadari adanya keterbatasan waktu program dan jarak geografis dengan lokasi kampus pasca-kegiatan, evaluasi yang komprehensif secara jangka panjang belum dapat dilaksanakan. Oleh karena itu, tim melakukan evaluasi kualitatif berbasis *rapid assessment* melalui wawancara informal dan diskusi santai bersama peserta sesaat setelah kegiatan puncak selesai. Evaluasi ini difokuskan untuk menangkap respons langsung, tingkat pemahaman, serta komitmen awal dari Pokdarwis dan perangkat desa terkait tata kelola wisata ke depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Puncak kegiatan pengabdian masyarakat yang berupa seminar dan *brainstorming* ini dilaksanakan pada malam hari. Meskipun berlangsung di luar jam kerja, suasana kegiatan terasa sangat hangat dan dinamis. Pendekatan kolaboratif yang digunakan terbukti efektif karena peserta tidak sekadar pasif mendengarkan materi, melainkan tercipta interaksi dua arah yang intensif antara tim pemateri dan masyarakat. Sesi *brainstorming* berjalan dengan baik dan memicu pertukaran gagasan yang konstruktif, khususnya dalam mengupas isu-isu di lapangan terkait tata kelola dan manajemen pariwisata Pantai Padabumi.

Capaian dan Dampak Kegiatan Indikator utama keberhasilan dari intervensi ini terlihat dari tingginya antusiasme dan komitmen yang ditunjukkan oleh khalayak sasaran. Mengingat kegiatan berlangsung hingga larut malam, sesi formal harus ditutup sesuai jadwal. Namun, fenomena menarik terjadi pasca-penutupan acara, di mana beberapa perwakilan dari Pokdarwis dan perangkat desa berinisiatif untuk tetap tinggal dan melanjutkan diskusi secara informal bersama tim pengabdian. Inisiatif spontan ini menjadi indikasi kuat bahwa materi yang disampaikan berhasil membangkitkan kembali rasa kepemilikan (*sense of belonging*) dan ketertarikan masyarakat. Keterbatasan waktu acara justru memicu gairah yang lebih besar dari warga untuk membenahi manajemen pariwisata di desa mereka.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dengan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Cimanuk telah berhasil dilaksanakan dan memberikan dampak positif terhadap tata

kelola pariwisata Pantai Padabumi. Rangkaian kegiatan yang berpuncak pada sesi seminar dan *brainstorming* kolaboratif ini mampu menjadi wadah interaktif bagi 49 peserta, yang terdiri dari anggota Pokdarwis dan perangkat desa, untuk membedah tantangan manajerial di lapangan. Melalui pendekatan partisipatif, intervensi ini terbukti efektif dalam memadukan modal sosial berupa musyawarah kekeluargaan dengan sistem manajemen pariwisata formal. Hasil evaluasi kualitatif cepat (*rapid assessment*) pasca-kegiatan mengindikasikan adanya kebangkitan rasa kepemilikan (*sense of belonging*) masyarakat, serta peningkatan pemahaman terkait manajemen konflik, tata kelola organisasi, dan strategi pengelolaan anggaran wisata. Sebagai rekomendasi langkah ke depan, diperlukan pendampingan yang berkelanjutan dari pemerintah daerah maupun institusi perguruan tinggi untuk mengawal implementasi gagasan teknis—seperti penyusunan standar operasional tiket dan pembenahan struktur Pokdarwis—agar ketahanan pariwisata berkelanjutan di Pantai Padabumi dapat terwujud secara optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Cipasung Tasikmalaya yang telah memberikan dukungan fasilitasi sehingga program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan lancar. Apresiasi yang tinggi juga kami sampaikan kepada Kepala Desa beserta jajaran Pemerintah Desa Cimanuk, Kecamatan Cikalong, Kabupaten Tasikmalaya, atas izin, fasilitas, dan dukungan penuh selama 35 hari pelaksanaan kegiatan. Tidak lupa, ucapan terima kasih yang tulus kami tujukan kepada jajaran pengurus Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Pantai Padabumi, tokoh masyarakat, serta seluruh warga setempat yang telah menyambut hangat, berpartisipasi aktif, dan berkolaborasi dengan antusias dalam setiap tahapan program ini.

REFERENSI

- Fanny, G. T. (2025). Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia, Pariwisata, dan Digitalisasi sebagai Pilar Keberlanjutan Ekonomi Lokal di Desa Sukamulya, Sematang Borang. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 9(2), 574–580. <https://doi.org/10.29407/ja.v9i2.24341>
- Juliana, J., Lemy, D. M., Hubner, I. B., Pramono, R., Maleachi, S., & Sitorus, N. B. (2022). Acceleration of community-based tourism village development in West Java Province. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 7(1), 10–18. <https://doi.org/10.26905/jpp.v7i1.7368>
- Kusumawardani, E., & Prasetyo, I. (2023). Penguatan Kapasitas Inovasi Masyarakat Dalam Mewujudkan Desa Wisata Berkelanjutan. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 18(1), 1978–7138. <https://doi.org/10.17977/um041vxxixx2023p12-23>
- Moayerian, N., McGehee, N. G., & Stephenson, M. O. (2022). Community cultural development: Exploring the connections between collective art making, capacity building and sustainable community-based tourism. *Annals of Tourism Research*, 93. <https://doi.org/10.1016/j.annals.2022.103355>
- Sakirin, O., Ketut Bagiastra, I., Idrus, S., Kurniansah, R., & Tinggi Pariwisata Mataram, S. (2021). PERAN KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS) DALAM PENGEMBANGAN POTENSI WISATA GUNUNG SASAK DI DESA KURIPAN GIRI SASAKA. In *JRT Journal Of Responsible Tourism* (Vol. 1, Number 2).
- Salsabila, I., Yuli Puspitasari -241, A., Kelompok, P., Wisata, S., Puspitasari, A. Y., Sultan, I., Semarang, A., Kaligawe, J., No, R. K., Kulon, T., Genuk, K., Semarang, K., & Tengah, J. (2023). Peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dalam Pengembangan Desa Wisata The Role of Tourism Awareness Group (POKDARWIS) in Tourism Village Development. In *Jurnal Kajian Ruang* (Vol. 3, Number 2). <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/kr>
- Thommandru, A., Espinoza-Maguiña, M., Ramirez-Asis, E., Ray, S., Naved, M., & Guzman-Avalos, M. (2023). Role of tourism and hospitality business in economic development. *Materials Today: Proceedings*, 80, 2901–2904. <https://doi.org/10.1016/j.matpr.2021.07.059>
- Umam, C., Habib Darmawan, T., Herisa, B., Supratono, E., pada Konsorsium Riset Pariwisata, P., Pengajar Program Studi Kewirausahaan, dan, Ekonomi dan Bisnis Universitas Banten Jaya, F.,

- Setia Budhi, S., & Bitung, R. (2021). *PENYIAPAN SDM BERBASIS KEWIRAUSAHAAN DAN KEPARIWISATAAN*. <https://doi.org/10.47080>
- Zhang, Y., Xiong, Y., Lee, T. J., Ye, M., & Nunkoo, R. (2021). Sociocultural Sustainability and the Formation of Social Capital from Community-based Tourism. *Journal of Travel Research*, 60(3), 656–669. <https://doi.org/10.1177/0047287520933673>